

PENERAPAN 5R AREA PRODUKSI DI PT IMPERO NUSA PRATAMA

Iwan Roswandi^{1*}, Didi Junaedi², Heri Nurmansyah³

^{1*,2,3}Universitas Mercubuana, Jakarta, Indonesia

iwan.roswandi@mercubuana.ac.id^{1*}

didi.junaedi@mercubuana.ac.id²

hery.nurmansyah@mercubuana.ac.id³

Abstrak

Kementerian Perindustrian tetap berkomitmen mendorong pengembangan Sektor Industri Usaha Kecil dan Menengah (IKM). Berbagai langkah strategis telah disiapkan untuk membantu usaha menengah menjalankan usahanya dengan sukses dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. “Salah satu inisiatif kami adalah dengan melakukan realokasi anggaran ke seluruh unit kerja, termasuk usaha kecil dan menengah. Melalui Perup ini, pemerintah mengalokasikan anggaran kurang lebih 150 triliun rupiah untuk pemulihan ekonomi.” Selain program stimulus perekonomian ini, pemerintah telah menganggarkan Rp 6,1 triliun yang diberikan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Konsep 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin) mengacu pada proses mengubah budaya perusahaan masih belum optimal dijalankan. Walaupun secara tujuan dapat mengurangi stres, kecemasan, disorganisasi, serta menjaga kedisiplinan dan kebersihan perusahaan. Prinsip 5R adalah filosofi tentang bagaimana seharusnya seseorang menjalani kehidupan sehari-hari. Memberikan pengarahan kepada karyawan terkait lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan memudahkan karyawan untuk bekerja. Jika program 5R untuk pengembangan kaizen berhasil dilaksanakan, maka akan memberikan manfaat bagi perusahaan dan karyawan. Peningkatan produktivitas yang akan menurunkan tingkat turnover karyawan. Peningkatan produktivitas, kaizen, dan disiplin kerja merupakan faktor penting dalam pertumbuhan bisnis. Kaizen dapat membantu menyediakan dan meningkatkan berbagai aspek bisnis, sehingga membuatnya lebih sukses dan lebih mengalami berkembang. Saat ini area produksi, karyawan dan tata letak belum tertata dengan baik. Kegiatan PPM ini fokus pada penerapan 5R (ringkas, rapih, resik, rawat, rajin) di area produksi PT Impero Nusa Pratama, harapan dari kegiatan PPM ini adalah agar karyawan dapat merasakan manfaat dari penerapan 5R

Kata Kunci: Karyawan; Lingkungan Kerja; Produktivitas

Pendahuluan

Kinerja karyawan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan perusahaan. Melalui berbagai cara diantaranya memotivasi karyawan agar selalu menampilkan kondisi terbaiknya dan mengeluarkan keterampilan yang dimiliki semaksimal mungkin. Karyawan berkinerja tinggi merupakan produk yang didambakan perusahaan karena mereka dapat memenuhi kebutuhan pemilik perusahaan. Kinerja merupakan produktivitas hasil kerja karyawan dalam segi kuantitas ditambah dengan kualitas yang dicapai saat melakukan pekerjaannya yang diberikan perusahaan. Dalam hal ini, kualitas mengacu pada bagaimana suatu produk diproduksi mengenaikan tingkatan baik buruknya, sementara kuantitas mengacu pada jumlah produk yang dihasilkan. Untuk meningkatkan produktivitas, perusahaan membutuhkan lebih banyak pekerja terampil (Mangkunegara, 2017). PT Impero Nusa Pratama yang berlokasi di daerah Tambun Selatan

Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat, merupakan jenis industri Usaha Kecil dan Menengah yang menghasilkan produk-produk seperti, Moulding Seals, Standard Seals, Element

Heater. Jumlah karyawan PT Impero Nusa Pratama secara keseluruhan berjumlah 22 orang untuk. Omset perusahaan berkisar antara 300 - 350 juta per bulan.



Gambar 1. Contoh Produk Dari Pt Impero Nusa pratama

Setelah kami melakukan kunjungan langsung ke lokasi kami dapatkan temuan awal sebagai berikut:

1. Kondisi area packing produksi belum memadai, belum ada layout
2. Barang-barang yang tidak dipakai berada di arel produksi
3. Kebersihan di areal produksi tidak terjaga

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Perusahaan : PT Impero Nusa Pratama, di Jalan Polymer 2 No 47 RT002 RW005 Kel. Aren Jaya Kec. Bekasi Timur. Kota Bekasi Jawa Barat 17111. Pada tanggal, 25 Januari 2024, pukul 08.30 - Selesai sebagai Partisipasi Mitra dalam pelaksanaan Program. Mitra dalam hal ini adalah karyawan dan Perusahaan yang berpartisipasi dalam rangka meningkatkan kesadaran tentang 5R. Universitas Mercu Buana memiliki program studi yang erat kaitannya dengan dunia industri (manufaktur & jasa) yaitu Program Studi Teknik Industri. Dunia industri berkembang jenis dan jumlahnya serta besarnya, mulai dari industri besar sampai industri rumahan. Sebagai salah satu Institusi Pendidikan terkemuka, sudah selayaknya bila dirasakan juga kiprahnya bagi khalayak umum.

PT Impero Nusa Pratama adalah industri UMKM yang memproduksi Seal Karet dengan karyawan kurang lebih 22 Karyawan. Dengan menggunakan teknologi konvensional dan automation. Tim pengabdian masyarakat melihat kondisi ini sebagai hal yang positif. Selain itu tim pengabdian ini juga mempunyai kemampuan dalam melakukan pelatihan ini. Fokus pada pelatihan ini adalah pengenalan dan penerapan Implementasi 5R

Jenis Kegiatan di lapangan

Adapun jenis kegiatannya adalah melakukan Training, coaching dan pengaturan Layout di PT Impero Nusa Pratama

Teknik/Metode Kegiatan

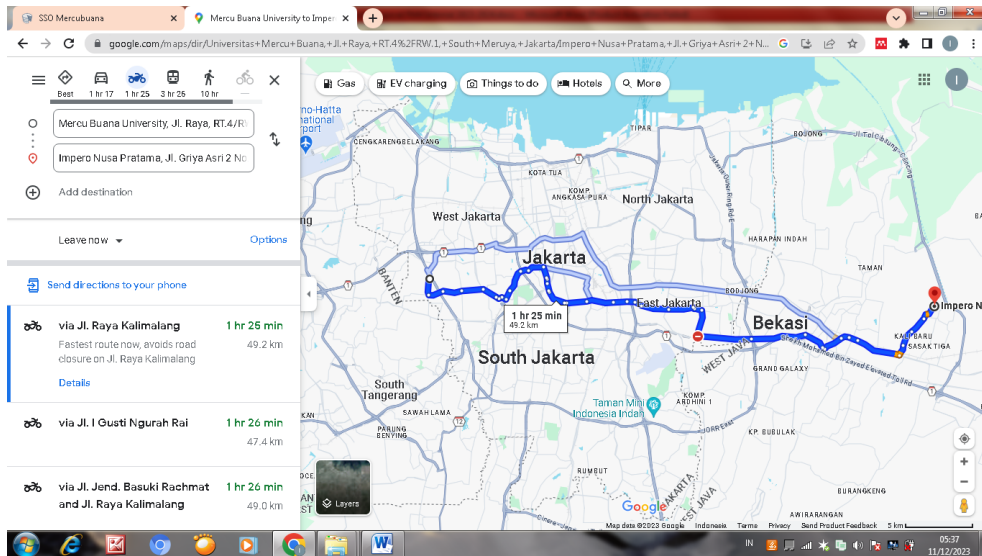
Langkah-langkah yang dilakukan :

1. Melakukan pengamatan dan pengumpulan data layout produksi
2. Mempersiapkan Materi Training

3. Coaching dan training 5R
4. Praktek dilapangan
5. Evaluasi
6. Monitoring hasil evaluasi

Evaluasi Pelaksanaan Program

Setelah dilakukan coaching dan pelaksanaan pembelajaran 5R dilakukan review dengan melakukan penyebaran Post Test kepada karyawan dan dilihat score hasilnya. Kegiatan dibagi dalam 3 tahapan utama, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi.



Gambar 2 Lokasi PT Impero Nusa pratama

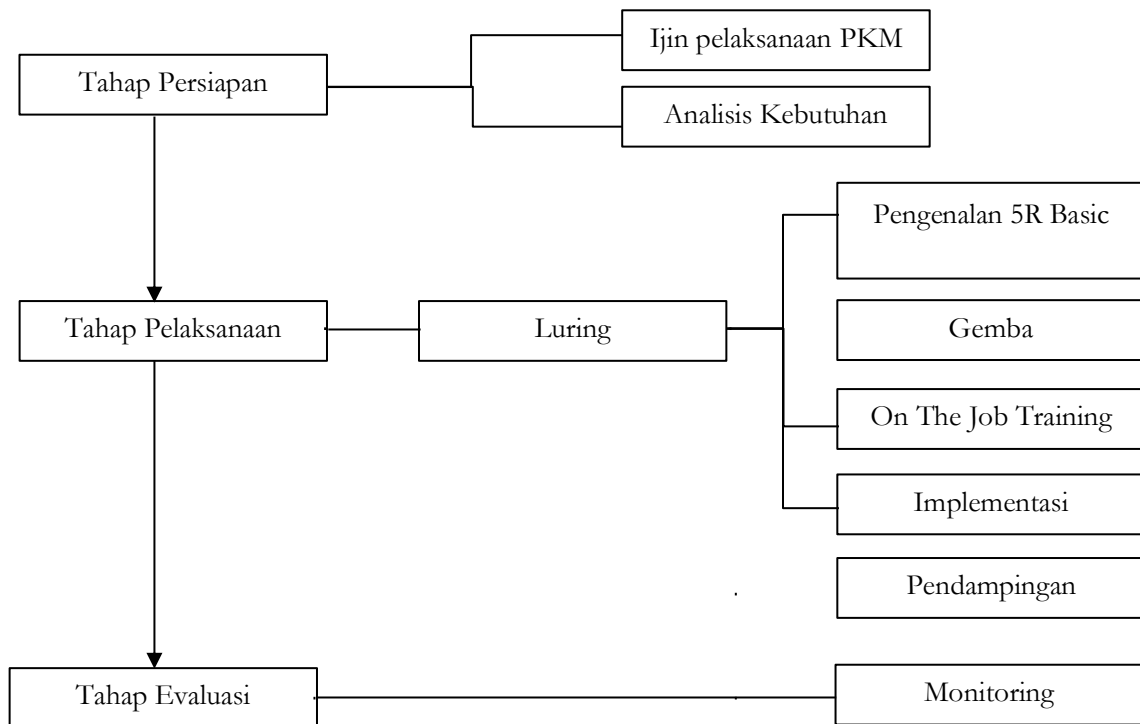


Diagram 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil kunjungan kerja tim ke lokasi PT Impero Nusa Pratama dan wawancara langsung dengan Direktur Perusahaan, Bapak Sentot Yulianto, kami dapat menyimpulkan beberapa kendala yang dihadapi perusahaan saat ini. Kendala-kendala tersebut antara lain:

1. Area penyimpanan produksi belum memiliki layout yang jelas.
2. Barang-barang disimpan di sembarang tempat.
3. Belum ada peralatan pendukung untuk menerapkan 5R.
4. Kesadaran karyawan tentang pentingnya 5R masih kurang.

Langkah-langkah untuk menerapkan 5R di perusahaan akan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Melakukan pelatihan secara bertahap terkait 5R untuk seluruh karyawan PT Impero Nusa Pratama. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep 5R dan bagaimana cara menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari di perusahaan.
2. Melakukan analisis dan pemetaan permasalahan 5R yang ada di area produksi. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan bagaimana langkah-langkah yang harus diambil untuk meningkatkan efisiensi dan kebersihan di area tersebut.
3. Membuat layout area penyimpanan yang jelas dan terstruktur. Layout ini akan membantu dalam pengaturan barang dan bahan produksi sehingga mudah ditemukan dan diakses saat dibutuhkan.
4. Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung penerapan 5R. Sarana dan prasarana ini meliputi alat-alat kebersihan, tempat penyimpanan yang sesuai, dan tanda-tanda petunjuk yang jelas di seluruh area produksi.
5. Membuat checklist 5R yang akan digunakan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan 5R di perusahaan. Checklist ini akan membantu dalam memastikan bahwa setiap aspek dari 5R telah diterapkan dengan baik dan konsisten.

Penerapan 5R ini memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan tentang pentingnya 5R dalam meningkatkan keselamatan dan produktivitas di perusahaan. Diharapkan dengan pemahaman yang baik, karyawan dapat menjalankan 5R dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, bersih, dan efisien. Manfaat dari kegiatan ini adalah:

1. Karyawan memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai cara kerja produksi yang efisien dan bersih.
2. Karyawan memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya pelaksanaan 5R dalam mendukung keselamatan dan produktivitas perusahaan.

PT Impero Nusa Pratama sebagai mitra menyediakan tempat dan lokasi untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Perusahaan juga bersedia untuk berdiskusi terkait kendala-kendala yang dihadapi serta melakukan gema ke lapangan secara bersama-sama dan terbuka. Gema merupakan kegiatan berjalan di lapangan untuk melihat langsung kondisi kerja dan berdiskusi dengan karyawan tentang masalah-masalah yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Namun, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi selama kegiatan PKM, yaitu:

1. Perusahaan sedang dalam proses ekspansi sehingga kondisi dan layout perusahaan belum teratur dengan baik.
2. Perlengkapan mesin belum tertata rapi, sehingga mempersulit dalam melakukan kegiatan produksi dengan efisien.

3. Bahan baku dan barang bekas belum memiliki tempat penyimpanan yang memadai, sehingga mengakibatkan ketidakteraturan di area produksi.

Dengan upaya yang konsisten dan kerjasama yang baik antara tim PKM dan PT Impero Nusa Pratama, diharapkan kendala-kendala tersebut dapat diatasi dan penerapan 5R dapat berjalan dengan lancar, memberikan dampak positif bagi keselamatan dan produktivitas perusahaan.



Gambar 3. Gemba lapangan



Gambar 4. Sharing 5R

Pembahasan

Penerapan 5R di perusahaan manufaktur Jepang berhasil meningkatkan produktivitas hingga 30%. Imai menekankan bahwa 5R bukan hanya sekadar metode kebersihan, tetapi juga fondasi bagi budaya kerja yang efisien dan efektif Imai (2012). Dalam konteks PT Impero Nusa Pratama, penerapan 5R diharapkan dapat memberikan hasil serupa, terutama dalam hal penataan area penyimpanan dan peningkatan kesadaran karyawan tentang pentingnya kebersihan dan keteraturan. Penelitian lainnya oleh Hirano (2015) menunjukkan bahwa pelatihan 5R yang berkelanjutan adalah kunci keberhasilan penerapannya. Pelatihan bertahap yang direncanakan untuk karyawan PT Impero Nusa Pratama sejalan dengan temuan ini. Hirano menyatakan bahwa pelatihan yang terus-menerus membantu karyawan memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip 5R, sehingga penerapan metode ini menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari mereka.

Dalam studi yang dilakukan oleh Gapp et al. (2018), disebutkan bahwa keberhasilan implementasi 5R juga sangat bergantung pada dukungan manajemen dan ketersediaan sarana pendukung. Penelitian ini mendukung langkah PT Impero Nusa Pratama dalam menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, seperti alat kebersihan dan tempat penyimpanan yang

memadai. Dukungan manajemen yang kuat juga diperlukan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip 5R dipatuhi dan diterapkan secara konsisten. Selain itu, penelitian oleh Santos et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan layout yang terstruktur dapat mengurangi waktu pencarian barang dan meningkatkan efisiensi operasional. Dalam konteks PT Impero Nusa Pratama, pembuatan layout area penyimpanan yang jelas dan terstruktur akan membantu dalam pengaturan barang dan bahan produksi sehingga lebih mudah ditemukan dan diakses saat dibutuhkan. Ini akan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mencari barang dan meningkatkan produktivitas.

Adapun mengenai kesadaran karyawan, studi oleh Sharma dan Kumar (2021) menunjukkan bahwa kesadaran dan keterlibatan karyawan dalam penerapan 5R adalah faktor penentu keberhasilan. Program pelatihan yang dirancang untuk karyawan PT Impero Nusa Pratama akan berfokus pada peningkatan kesadaran ini. Pelatihan tersebut akan mencakup penjelasan tentang manfaat 5R bagi keselamatan dan produktivitas, serta cara-cara praktis untuk menerapkannya di tempat kerja. Lebih lanjut, penelitian oleh Ahmed et al. (2019) menekankan pentingnya evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan dalam penerapan 5R. Pembuatan checklist 5R yang direncanakan untuk PT Impero Nusa Pratama adalah langkah yang tepat untuk memastikan bahwa penerapan 5R dapat dipantau dan dievaluasi secara berkala. Checklist ini akan membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa setiap aspek dari 5R telah diterapkan dengan baik.

Secara keseluruhan, penerapan 5R di PT Impero Nusa Pratama didukung oleh berbagai penelitian dalam dekade terakhir yang menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional, keselamatan kerja, dan kesadaran karyawan. Dengan langkah-langkah yang terstruktur dan dukungan penuh dari manajemen, diharapkan bahwa penerapan 5R ini akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait 5R di PT Impero Nusa Pratama yaitu Jalan Polymer 2 No 47 RT002 RW005 Kel. Aren Jaya Kec. Bekasi Timur. Kota Bekasi Jawa Barat, Mulai pukul 10.30 – selesai, dari pihak manajemen menyambut dengan baik tentang program pengabdian kepada masyarakat bisa membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di proses produksi terutama terkait dengan kondisi area yang masih belum teratur. Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian dalam penerapan metode 5R di PT Impero Nusa Pratama menunjukkan adanya peningkatan efisiensi operasional dan keselamatan kerja. Dari hasil kunjungan kerja tim dan wawancara dengan Direktur PT Impero Nusa Pratama, Bapak Sentot Yulianto, teridentifikasi beberapa kendala utama, seperti tidak adanya layout area penyimpanan yang jelas, penyimpanan barang yang sembarangan, kurangnya peralatan pendukung 5R, dan rendahnya kesadaran karyawan tentang pentingnya 5R. Langkah-langkah penerapan 5R yang direncanakan meliputi pelatihan bertahap, analisis dan pemetaan permasalahan, pembuatan layout penyimpanan, penyediaan sarana dan prasarana, serta pembuatan checklist 5R. Dengan dukungan penuh dari manajemen dan keterlibatan aktif karyawan, penerapan 5R di PT Impero Nusa Pratama diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, bersih, dan efisien. Implementasi 5R akan menjadi kunci keberhasilan bagi PT Impero Nusa Pratama dalam mencapai tujuan operasional dan bisnisnya. Pelatihan ini dilakukan dalam skala kecil dan menengah sehingga hasilnya belum optimal oleh karena itu disarankan untuk melaksanakan dalam skala besar. Diperlukan kesesuaian antara kebutuhan UKM dengan alat yang akan digunakan. Selain itu, perlu dilakukan kegiatan yang berkesinambungan agar hasilnya dapat dirasakan oleh pelaku UKM industri kecil.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mercu Buana Jakarta, PKM Universitas Mercu Buana Jakarta, PT Impero Nusa Pratama, dosen, dan mahasiswa Universitas Mercu Buana atas dukungan dan partisipasinya. Kolaborasi ini sangat berharga bagi kesuksesan kegiatan kami. Terima kasih atas kontribusi luar biasa yang telah diberikan.

Referensi

- Adetya Herman Pelani1 , Enjang Suherman , Flora Patricia Anggela (2023). Penerapan Budaya Kaizen Dan 5R Terhadap Perbaikan Kinerja Karyawan PT NT Piston Ring Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal* Vol 4(5) 2023 : 5803-5810
- Ahmed, S., Hasan, M., & Kabir, G. (2019). A methodological approach for implementation of 5S in a manufacturing organization. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 14(4), 147-154.
- Fany Apriliani , Jasmina Atria Zulkhulaifah , Dhea Laita Aisara 3 , Fakhri Refno Habibie 4, Muhammad Iqbal , Salva Arya Sonjaya (2022). Pemanfaatan Checksheet Audit 5R dalam Menunjang Productive Maintenance pada Usaha Bengkel Sepeda Motor. *Madaniya*, Vol. 3, No. 4.
- Gapp, R., Fisher, R., & Kobayashi, K. (2018). Implementing 5S within a Japanese context: An integrated management system. *Journal of Quality in Maintenance Engineering*, 14(1), 36-53.
- Hirano, H. (2015). *5S for Operators: 5 Pillars of the Visual Workplace*. Productivity Press.
- Imai, M. (2012). *Kaizen: The Key to Japan's Competitive Success*. McGraw-Hill.
- Santos, G., Azevedo, A., & Barbosa, J. (2020). 5S: A quality management tool for the manufacturing industry. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 37(2), 287-304.
- Sharma, S., & Kumar, V. (2021). The impact of 5S practices on operational performance in manufacturing. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 32(4), 677-693.